



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

Gresy Gareta Ulfi Kentaury¹, Lutfiah Riana Zuhry², Dwi Oktiriana³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh,
Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

Email : 1801040044oktiriana@gmail.com

Abstrak

Diskusi dalam artikel ini adalah untuk menggambarkan integrasi budaya Indonesia dalam belajar bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Integrasi pembelajaran BIPA dengan budaya Indonesia sangat penting karena faktor budaya memiliki peran penting dalam kegiatan bahasa. Integrasi pembelajaran BIPA dengan budaya Indonesia akan membuat kemampuan belajar peserta didik BIPA menjadi komprehensif. Cara yang dilakukan untuk mempelajari BIPA budaya Indonesia yang terintegrasi adalah dengan metode yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari. Metode ini mengharuskan pelajar BIPA untuk pergi langsung ke masyarakat Indonesia di mana mereka belajar sehingga untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia secara langsung. Metode ini sangat efektif untuk memaksimalkan kemampuan pelajar BIPA dalam menguasai bahasa Indonesia dan memahami budaya Indonesia di mana ia berada.

Kata kunci: BIPA, Pembelajaran, Budaya Indonesia.

PENDAHULUAN

Program besutan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) itu merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) bagi warga negara asing. Di Indonesia, program BIPA telah diselenggarakan hampir di semua perguruan tinggi ternama baik negeri maupun swasta. Sedangkan menurut data Pusat Bahasa di Jakarta, program pembelajaran BIPA telah diselenggarakan oleh sekitar 46 negara di seluruh dunia, baik di lembaga perguruan tinggi maupun

di kedutaan besar dan konsulat jenderal RI di berbagai negara.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Purwokerto menjadi salah satu universitas yang memiliki program BIPA. Dengan demikian, makalah ini akan memaparkan mengenai pembelajaran BIPA di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan para penutur asing yang belajar bahasa Indonesia yaitu minimnya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan para

penutur asing terutama tingkat dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model penelitian ini sering disebut dengan R & D (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 297).

Peneliti menggunakan model penelitian R & D karena peneliti berusaha mengembangkan suatu produk yang berupa bahan ajar pada aspek keterampilan membaca untuk pembelajar BIPA tingkat dasar. Di samping itu, karena metode ini cocok untuk mengembangkan suatu produk. Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan bahan ajar BIPA tingkat dasar, khususnya bahan ajar untuk keterampilan membaca. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji kelayakan dan kesesuaian produk tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hal ini merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) bagi warga negara asing yang ingin mempelajari mengenai bahasa dan budaya Indonesia.

Salah satu universitas yang menyelenggarakan program BIPA adalah Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Program ini juga mencakup kegiatan di luar ruangan seperti menghadiri

lokakarya seni, kunjungan lapangan, dan mengunjungi situs budaya dan tempat-tempat wisata. *Workshop* seni menyediakan ruang dan pelatih bagi para peserta untuk belajar tarian tradisional, lagu, dan alat musik lokal. Selain paket perjalanan ke tempat-tempat wisata di Jawa Tengah dan sekitarnya, peserta memiliki kunjungan lapangan ke situs budaya, museum, pusat perawatan kesehatan, kantor pemerintah, pasar tradisional, dan lembaga lain yang terkait dengan topik yang diberikan di kelas. Setelah mengikuti kursus, para pemelajar diharapkan dapat berkomunikasi secara alami dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan baik secara formal maupun informal dan menghargai beragam budaya Indonesia.

Program BIPA di Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki 3 kategori jalur masuk yakni sebagai berikut.

1. Program BIPA

a. Program Reguler Level 1 - 7 (3 bulan)

Program reguler BIPA level 1 - 7 dilaksanakan sekitar tiga bulan (100 jam) per level dan berjalan kapan saja sesuai permintaan. Kelas dijadwalkan lima hari seminggu: Senin hingga Jumat mulai pukul 09.00 - 11.00 atau mulai 13.00 hingga 15.00. Keterampilan bahasa yang diajarkan meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan membangun kosa kata menggunakan bahan otentik BIPA dan didasarkan pada kurikulum Kursus Bahasa Indonesia dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini juga mencakup lokakarya seni, kunjungan lapangan, dan perjalanan.

b. Program Kunjungan Singkat (1 bulan)

Program kunjungan singkat memakan waktu satu bulan dan berjalan kapan saja

sesuai permintaan. Kelas dijadwalkan lima hari seminggu: Senin hingga Jumat mulai pukul 09.00 - 11.00 atau mulai 13.00 hingga 15.00. Keterampilan bahasa yang diajarkan meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan membangun kosa kata menggunakan bahan otentik BIPA. Program ini juga mencakup lokakarya seni, kunjungan lapangan, dan perjalanan.

c. Program Khusus (2 minggu)

Program khusus dengan *fieldtrip* memakan waktu dua minggu dan berjalan kapan saja sesuai permintaan. Kelas dijadwalkan lima hari seminggu: Senin hingga Jumat pukul 09.00 sampai 11.00 atau pukul 13.00 sampai pukul 15.00. Program ini berfokus pada berlatih percakapan sehari-hari. Program ini juga mencakup lokakarya seni dan kunjungan lapangan.

2. Program BIPA Scholarship

Program BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) menawarkan beasiswa kepada semua siswa asing untuk belajar bahasa Indonesia (Bahasa Indonesia), seni, dan budaya di UMP. Tujuan utama program ini adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan minat terhadap bahasa, seni, dan budaya Indonesia di kalangan anak muda dari negara lain.

Terdapat beberapa level dalam program BIPA *Scholarship* yaitu BIPA A1 & A2 (Pemula), BIPA B1 & B2 (Menengah), dan BIPA C1 & C2 (Lanjutan). Cakupan Beasiswa:

- Akomodasi + makanan gratis (3 kali sehari)
- Biaya hidup IDR 1,500,000 / bulan (USD 112)
- Program kunjungan gratis (satu kali per periode studi)

3. DARMASISWA

Program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto adalah program yang diprakarsai dan umumnya dikelola oleh Biro Perencanaan dan Kerjasama Internasional Kementerian Pendidikan Nasional untuk mendidik siswa asing yang ingin belajar di Indonesia tentang Bahasa Indonesia dan seni budaya Indonesia. Program Darmasiswa adalah program non-gelar yang berlangsung selama satu tahun. Program ini juga akan mendapatkan tunjangan bulanan sekitar USD 185 setiap bulan, yang cukup untuk biaya hidup di Purwokerto. Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto siswa akan memiliki kesempatan untuk belajar Bahasa Indonesia, budaya dan sastra Indonesia, seni rupa, musik dan tarian tradisional Indonesia, kuliner, pakaian, dan mata pelajaran lain sesuai dengan minat mereka.

Metode pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran BIPA di Universitas Muhammadiyah Purwokerto menggunakan metode berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Namun, bagi yang mengambil kelas khusus atau BIPA *program* disesuaikan dengan kebutuhannya. Salah satunya pada BIPA *program* kelas khusus yang mengambil kelas seni maka pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan seni seperti belajar memainkan gamelan dan beberapa alat musik tradisional lainnya.

Pada BIPA *Scholarship* biasanya mahasiswa asing diikutsertakan langsung dalam kegiatan perkuliahan reguler bersama mahasiswa umum lainnya. Dengan memberikan jam kuliah Bahasa Indonesia yang disatukan dalam jadwal mata kuliah yang lain. Hal itu, agar mereka dapat lebih cepat membaur dan tanggap. Yang

membedakan antara BIPA *Scholarship* dan DARMASISWA yakni dari segi waktu belajar dan pihak ketiga yang turut andil dalam penyelenggaraan BIPA. Jika *Scholarship* langsung antara universitas asing yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, sedangkan DARMASISWA melalui adanya pihak ketiga yakni Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Manfaat dari diadakannya program BIPA diantaranya mengangkat Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi bahasa nasional tapi juga bahasa internasional berdasarkan Pasal 44 ayat (1) UU Nomor 24 Tahun 2009 berbunyi, “ *Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan*”.

Dengan meluasnya program BIPA ke beberapa negara di hampir setiap benua, terbuka pula kesempatan yang luas untuk menjadi pengajar BIPA. Sehingga, dapat mengurangi angka pengangguran. Adanya pemahaman yang baik terhadap Indonesia dan meningkatnya kunjungan wisata ke Indonesia. Selain itu, dapat meningkatkan hubungan internasional antara Indonesia dan beberapa negara yang bekerja sama.

KESIMPULAN

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) itu merupakan program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) bagi warga negara asing yang ingin mempelajari mengenai bahasa dan budaya Indonesia.

Salah satu universitas yang menyelenggarakan program BIPA adalah Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Program yang diadakan diantaranya mencakup kegiatan di luar ruangan seperti menghadiri lokakarya seni, kunjungan lapangan, dan mengunjungi situs budaya dan tempat-tempat wisata. Program BIPA yang ada antara lain BIPA *Program*, BIPA *Scholarship*, dan DARMASISWA.

Metode yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran BIPA di Universitas Muhammadiyah Purwokerto menggunakan metode berkenaan dengan kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Kurniawan, K. 2007. *Peningkatan Mutu Penyelenggaraan BIPA yang Profesional, Makalah Disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Internasional Pengajaran BIPA*. Diselenggarakan oleh Pusat Bahasa DEPDIKNAS, Jakarta, 18 – 20 Juli 2007.
- Bailey, K. 2007. *Pengajaran BIPA Membuka Jendela Informasi tentang Indonesia Makalah Disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Internasional Pengajaran BIPA*. Diselenggarakan oleh Pusat Bahasa DEPDIKNAS, Jakarta, 18 – 20 Juli 2007.

International Affairs Office UMP
(<https://www.kui.ump.ac.id/index.php#>)